

## ABSTRAKSI

**Kurnia Elok Widyawati. 110010358. (2006) Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Hubungan Antara Tingkat Persepsi Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Kelas XI SMUN 2 Surabaya.**

Penulisan ini bertujuan untuk menguji secara empirik mengenai hubungan antara tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja serta untuk mengetahui seberapa besar sumbangan persepsi pola asuh otoriter orang tua terhadap kepercayaan diri pada remaja.

Subyek dalam penulisan ini adalah siswa kelas XI SMUN 2 Surabaya dengan populasi sebesar 372 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan setelah diberikan kuisioner pertama (X), maka ditentukan bahwa jumlah subyek penulisan ini adalah 106 siswa yang memiliki persepsi pola asuh otoriter orang tua.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penulisan korelasional. Proses pengambilan data penulisan dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi. Penulis menggunakan dua skala, yaitu skala persepsi pola asuh otoriter dan skala kepercayaan diri. Pengujian validitas dan reliabilitas diuji cobakan pada subyek uji coba alat ukur (*tryout*) sebanyak 35 orang diperoleh 33 item yang sah dan 7 item yang gugur pada skala persepsi pola asuh otoriter orang tua serta 40 item yang sah dan 10 item yang gugur pada skala kepercayaan diri. Pada uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dihasilkan koefisien sebesar 0,9518 untuk skala persepsi pola asuh otoriter orang tua serta 0,9491 untuk skala kepercayaan diri.

Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil analisis data diketahui koefisien korelasi sebesar  $-0,487$  dengan taraf signifikansi 0,00. Berdasarkan analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang negatif antara tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja. Artinya, hipotesis kerja yang dirumuskan sebelumnya dinyatakan diterima, yakni bahwa antara tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua dengan kepercayaan diri pada remaja memiliki arah hubungan yang negatif. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah kepercayaan diri pada remaja. Sedangkan nilai koefisien determinan yang didapatkan sebesar 0,237, yang berarti tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua dapat memberikan besar sumbangan pada kepercayaan diri pada taraf 23,7 %. Faktor lain yang ikut mempengaruhi kepercayaan diri selain tingkat persepsi pola asuh otoriter orang tua adalah sebesar 76,3 %.